

CORRELATION BETWEEN BODY MASS INDEX AND SAVERITY OF BRONCHIAL ASTHMA IN TPATIENS BASED ON MEDICAL RECORDS DATA AT PKU MUHAMMADIYAH UNISMUH MAKASSAR HOSPITAL

^{1, 2, 3, 4}

¹Student Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Lecturer Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Lecture Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine and Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRACT

Background: Asthma is a chronic inflammatory airway disease with varying severity and remains a significant global health concern. Increased Body Mass Index (BMI) is considered a contributing factor that may worsen asthma severity through inflammatory and mechanical mechanisms. **Objective:** To determine the relationship between Body Mass Index and the severity of bronchial asthma in hospitalized patients at PKU Muhammadiyah Unismuh Makassar Hospital. **Methods:** This study used an analytic observational design with a cross-sectional approach involving 39 patients selected by total sampling. BMI was calculated and classified based on Asia-Pacific criteria, while asthma severity was categorized according to the Indonesian Ministry of Health guidelines. Data were analyzed using Spearman's rho correlation test with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** The majority of patients were classified as overweight and obese, with the most common asthma severity being mild persistent (35.9%). Statistical analysis showed a significant positive correlation between BMI and asthma severity ($r = 0.715$; $p = 0.001$), indicating that higher BMI is associated with more severe asthma. **Conclusion:** There is a significant relationship between BMI and the severity of bronchial asthma. Increased BMI is associated with worsening asthma severity, emphasizing the importance of weight control in asthma management.

Keywords : asthma, body mass index, severity, obesity, inflammation

HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DENGAN DERAJAT KEPARAHAN ASMA BRONKIAL PADA PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN DATA REKAM MEDIS PASIEN RS PKU MUHAMMADIYAH UNISMUH MAKASSAR

^{1, 2, 3, 4}

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Makassar

ABSTRAK

Latar Belakang: Asma merupakan penyakit inflamasi kronik pada saluran pernapasan dengan derajat keparahan yang bervariasi dan masih menjadi masalah kesehatan global. Peningkatan Indeks Massa Tubuh (IMT) diketahui sebagai salah satu faktor yang dapat memperburuk keparahan asma melalui mekanisme inflamasi dan gangguan mekanik paru.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan derajat keparahan asma bronkial pada pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Unismuh Makassar. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional terhadap 39 pasien yang dipilih dengan teknik total sampling. IMT dihitung berdasarkan berat badan dan tinggi badan serta diklasifikasikan menurut kriteria Asia-Pasifik, sedangkan derajat keparahan asma ditentukan berdasarkan pedoman Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil: Sebagian besar pasien berada pada kategori overweight dan obesitas, dengan derajat keparahan terbanyak pada asma persisten ringan (35,9%). Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara IMT dan derajat keparahan asma ($r=0,715$; $p=0,001$), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi IMT maka semakin berat derajat keparahan asma. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dengan derajat keparahan asma bronkial. Peningkatan IMT berkontribusi terhadap perburukan keparahan asma, sehingga pengendalian berat badan menjadi penting dalam pengelolaan penyakit asma.

Kata kunci : asma, indeks massa tubuh, keparahan, obesitas, inflamasi